



**NOVEL DAN ANIMASI *MAJO NO TAKKYUUBIN*:
PENDEKATAN EKCRANISASI**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

SYERLI

NPM : 1110014321010

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

2016



**NOVEL DAN ANIMASI *MAJO NO TAKKYUUBIN*:
PENDEKATAN EKTRANISASI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora Pada Jurusan Sastra Asia Timur
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta**

DISUSUN OLEH:

SYERLI

NPM : 1110014321010

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

2016



PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Novel dan Animasi *Majo no Takkyuubin*: Pendekatan Ekranisasi**
Nama Mahasiswa : **Syerli**
NPM : **1110014321010**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Budaya**

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Tienn Immerry, S.S., M. Hum.

Femmy Dahlan, S.S., M. Hum.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Jurusan,

Dr. Elfiondri, S.S., M. Hum.

Dra. Dewi Kania Izmayanti, M. Hum.



LEMBAR PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji
Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta

Judul : **Novel dan Animasi *Majo no Takkyuubin*:
Pendekatan Ekranisasi**
Nama Mahasiswa : **Syerli**
NPM : **1110014321010**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Budaya**

Padang, 20 Mei 2016

Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Tienn Immerry, S.S., M. Hum.	1.
2. Femmy Dahlan, S.S., M. Hum.	2.....
3. Dra. Aimifrina, M. Hum.	3.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Jurusan,

Dr. Elfiondri, S.S., M. Hum.

Dra. Dewi Kania Izmayanti, M. Hum.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Syerli**
NPM : **1110014321010**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Ilmu Budaya**
Judul : **Novel dan Animasi *Majo no Takkyuubin*:
Pendekatan Ekranisasi**

dengan ini menyatakan bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan penjiplakan, saya bersedia diberi **sanksi** berupa **pembatalan tugas akhir** dan **gelar kesarjanaan** saya **dicabut** oleh pihak **Universitas Bung Hatta**.

Padang, Mei 2016

Syerli

NOVEL DAN ANIMASI *MAJO NO TAKKYUUBIN*: PENDEKATAN EKCRANISASI

Syerli¹, Tienn Immerry², Femmy Dahlan³

E-mail: cecensyerli@gmail.com

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

²Dosen Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

³Dosen Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Abstrak

Penulis meneliti ekranisasi novel *Majo no Takkyuubin* karya Kadono Eiko ke dalam animasinya karya Miyazaki Hayao. Penulis tertarik untuk menggunakan pendekatan ekranisasi karena adanya perubahan yang terjadi pada alur, penokohan, latar, suasana, dan tema. Ekranisasi adalah pelayarputihan atau pengangkatan sebuah novel ke dalam film. Pemindahan novel ke layar putih mau tidak mau mengakibatkan timbulnya berbagai perubahan, sehingga dapat dikatakan bahwa ekranisasi adalah proses perubahan. Hasil dari penelitian ini, ditemukan adanya pengurangan dan penambahan pada alur, penokohan, latar, dan suasana. Sedangkan perubahan bervariasi terdapat pada alur, penokohan, latar, dan tema supaya tidak terkesan seperti novel aslinya. Salah satu contohnya adalah perubahan bervariasi latar tempat yang terinspirasi dari kota Visby, Goldland, Swedia yang disebabkan karena sang sutradara yang terkesan dengan kota tersebut.

Kata Kunci : novel, animasi, ekranisasi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya serta kekuatan dan petunjuk yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Novel dan Animasi *Majo no Takkyubin*: Pendekatan Ekranisasi”.

Penulisan skripsi ini mungkin terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Namun, berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Tienn Immerry, S.S., M. Hum, sebagai pembimbing I, Ibu Femmy Dahlan, S.S., M. Hum, sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk penulis di tengah-tengah kesibukan yang padat dalam menyelesaikan skripsi ini, dan Ibu Dra. Aimifrina, M. Hum, sebagai penguji skripsi penulis yang telah banyak memberikan masukan, serta kiritik dan saran, sehingga penulis dapat memperbaiki kekurangan dari skripsi ini;
2. Bapak Dr. Elfiondri, S.S., M. Hum, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta, Ibu Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum, sebagai Ketua Jurusan Sastra Asia Timur, Bapak Eduardus Agusli, S.S. sebagai dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan masukan dari awal

sampai akhir kuliah, Yagi Sensei yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam penulisan ronbun penulis, dan terima kasih kepada seluruh staf pengajar dan seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;

3. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Papa Muhammad Ibrahim (Wong Fuk Sien), Mama Mahdaleni, Bang Beni, Bang Mukhlis, dan Bang Taufik yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil dan selalu mendoakan yang terbaik kepada penulis. Terima kasih juga untuk para kakak ipar yang baik Kak Ayu, Kak Ina, dan Kak Ika yang telah memberikan semangat dan dukungannya. Seterusnya untuk keponakan-keponakan tersayang Aya, Raffi, Kenzie, Raisa, dan Kevin semoga kelak bisa menjadi orang yang sukses.
4. Para sahabat Lusi, Nhel, Luchyana, dan Pepi yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas masukan dan kebersamaannya serta menjadi bagian perjalanan penulis selama kuliah di Universitas Bung Hatta. Rekan-rekan Saje 2011 Kak Yeni, Olga, Hikmah, Kak Wiwid, Susan, Ipat, Lega, Dila, Puji, Sysca, bang Irwandi, Bang Rifa, Bang Rahmad, Amy, Ade, Yaumil, Satria, bang Anton, Ocha, Vivit, Andi, Tiara (010), dan Kak Resty (013) rekan-rekan seperjuangan terima kasih juga atas kebersamaannya.

Kemudian tidak lupa kepada semua pihak yang telah memberikan semangat dan sumbangan pikiran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Kerangka Pemikiran.....	6
1.6 Metodologi Penelitian.....	9
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Teori Penelitian	12
2.1.1 Novel dan Film	12
2.1.1.1 Cerita	12
2.1.1.2 Alur	14
2.1.1.3 Penokohan.....	15
2.1.1.4 Latar	16

2.1.1.5	Gaya	17
2.1.1.6	Suasana	18
2.1.1.7	Tema	18
2.1.2	Ekranisasi	19
2.1.2.1	Penciutan.....	20
2.1.2.2	Penambahan	21
2.1.2.3	Perubahan bervariasi	21
2.2	Penelitian Terdahulu	22
BAB III NOVEL DAN ANIMASI MAJO NO TAKKYUBIN		24
3.1	Alur	24
3.1.1	Alur Novel	24
3.1.1.1	Kiki Si Penyihir.....	25
3.1.1.2	Menjalankan Tradisi Penyihir.....	28
3.1.1.3	Penolakan Warga	30
3.1.1.4	Membuka Jasa Kurir Pengantar Barang	33
3.1.1.5	Kembali ke Kampung Halaman	36
3.1.2	Alur Animasi	39
3.1.2.1	Kiki Si Penyihir.....	39
3.1.2.2	Menjalankan Tradisi Penyihir.....	42
3.1.2.3	Penolakan Warga	44
3.1.2.4	Membuka Jasa Kurir Pengantar Barang	46
3.1.2.5	Menjadi Terkenal	48
3.2	Penokohan.....	52

3.2.1	Tokoh Novel	52
3.2.1.1	Kiki	52
3.2.1.2	Jiji.....	59
3.2.1.3	Kokiri	61
3.2.1.4	Osono	62
3.2.1.5	Tombo	65
3.2.2	Penokohan Animasi	66
3.2.2.1	Kiki	66
3.2.2.2	Jiji.....	71
3.2.2.3	Kokiri	73
3.2.2.4	Osono	76
3.2.2.5	Tombo	79
3.3	Latar	81
3.3.1	Latar Novel	81
3.3.3.1	Latar Material (<i>Material Setting</i>)	81
a	Alam.....	81
a.1	Musim	82
a.2	Pantai.....	86
b	Benda-benda	87
b.1	Kapal Uap	87
b.2	Kereta Api	88
c.	Lingkungan Sekitar	89
c.1	Gedung-gedung Kota Koriko.....	89

c.2	Menara Jam Kota Koriko	90
3.2.1.2	Latar Sosial (<i>Social Setting</i>)	91
a.	Kebiasaan	91
a.1	Memakan Saat Menyambut Malam Tahun Baru	92
a.1	Lari Maraton Saat Menyambut Malam Tahun Baru.....	93
b.	Tata Cara.....	94
b.1	Menerima Kehadiran Orang Asing	94
b.2	Kepedulian Terhadap Orang Asing	95
3.3.2	Latar Animasi	96
3.3.2.1	Latar Material (<i>Material Setting</i>)	96
a.	Alam	96
a.1	Musim	96
a.2	Pantai	97
b.	Benda-benda	98
b.1	Kereta Api	98
b.2	Kapal Uap	99
b.3	Kapal Udara	100
c	Lingkungan Sekitar	100
c.1	Kota Koriko	101
c.2	Bukit Rumput	102
3.3.2.2	Latar Sosial (<i>Social Setting</i>)	103
3.4	Suasana	104
3.4.1	Suasana Novel	104

3.4.1.1	Suasana Menggelikan	104
3.4.1.2	Suasana Keingintahuan	106
3.4.1.3	Suasana Menegangkan	107
3.4.2	Suasana Animasi	110
3.4.2.1	Suasana Menegangkan	111
3.4.2.2	Suasana Mengharukan	113
3.4.2.3	Suasana Gembira	115
3.5	Tema	117
BAB IV EKCRANISASI MAJO NO TAKKYUUBIN		119
4.1	Penciutan.....	120
4.1.1	Alur	120
4.1.1.1	Membuka Jasa Kurir Pengantar Barang	121
a.	Dicurinya Sapu Kiki oleh Tombo	121
b.	Meminta Bantuan Tombo	123
c.	Pengganti Tiang Jemuran	126
d.	Mengantar Kado Rahasia	128
e.	Mengantar Stagen Untuk Kapal	131
f.	Diminta Untuk Mencuri Roda Jam	133
g.	Mengambil Alat Musik di Dalam Kereta Api	135
4.1.1.2	Kembali ke Kampung Halaman	138
4.1.2	Penokohan.....	141
4.1.2.1	Sumire.....	141
4.1.2.2	Mimi.....	142

4.1.2.3	Obaasan (Nenek)	143
4.1.2.4	Senchou (Kapten Kapal)	144
4.1.2.5	Shichou (Wali Kota)	145
4.1.2.6	Ongakusha (Seniman Musik)	146
4.1.3	Latar	148
4.1.3.1	Latar Material (<i>Material Setting</i>)	148
4.1.3.2	Latar Sosial (<i>Social Setting</i>)	149
4.1.4	Suasana	150
4.1.4.1	Suasana Menggelikan	150
4.1.4.2	Suasana Keingintahuan	150
4.1.4.3	Suasana Menegangkan	151
4.2	Penambahan	151
4.2.1	Alur	152
4.2.1.1	Menjalankan Tradisi Penyihir	152
4.2.1.2	Membuka Jasa Kurir Pengantar Barang	155
a.	Tidak Memenuhi Undangan ke Pesta	155
b.	Tidak Bisa Berkomunikasi Dengan Jiji	159
c.	Mengunjungi Rumah Ursula	161
d.	Meminjam Sapu	166
4.2.1.3	Menjadi Terkenal	169
4.2.2	Penokohan	172
4.2.2.1	Tora	173
4.2.2.2	Obaasan (Nenek)	175
4.2.2.3	Sonyo	177
4.2.2.4	Ojiisan	179

4.2.3	Latar.....	181
4.2.3.1	Latar Material (<i>Material Setting</i>)	181
a.	Lingkungan Sekitar.....	181
b.	Benda-Benda	182
4.2.4	Suasana.....	182
4.2.4.1	Suasana Menegangkan.....	182
4.2.4.2	Suasana Mengharukan.....	183
4.2.4.3	Suasana Gembira.....	183
4.3	Perubahan Bervariasi.....	184
4.3.1	Alur.....	184
4.3.1.1	Kiki Si Penyihir.....	184
4.3.1.2	Penolakan Warga.....	185
4.3.2	Penokohan.....	186
4.3.2.1	Kiki.....	186
4.3.2.2	Jiji	187
4.3.2.3	Gaka (Pelukis)	188
4.3.3	Latar.....	191
4.3.3.1	Latar Material (<i>Material Setting</i>).....	191
a.	Alam	191
b.	Benda-benda	191
b.1	Kapal Uap.....	192
b.2	Kereta Api.....	192
c	Lingkungan Sekitar	192
4.3.4	Tema	194
BAB V PENUTUP		196
5.1	Kesimpulan	196
5.2	Saran	199

DAFTAR PUSTAKA 200

RONBUN

RINGKASAN CERITA NOVEL DAN ANIMASI *MAJO NO TAKKYUUBIN*

BIODATA PENULIS

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian teks sastra selalu dikaitkan dengan hidup manusia, maka telaah tentang sastra berkaitan dengan hal yang menyangkut di luar teks sastra, seperti pembaca dan pengarang. Baik penelitian teks sastra maupun tentang aspek di luar sastra, keduanya sama-sama penting dan saling melengkapi. Karena itu, peneliti sastra perlu mempertimbangkan aspek pembaca dalam pemaknaan teks (Endraswara, 2013: 117). Pembaca yang menikmati sebuah karya sastra mempunyai reaksi yang berbeda terhadap karya tersebut. Endraswara menambahkan bahwa reaksi terhadap teks sastra dapat berupa sikap dan tindakan untuk memproduksi kembali, menciptakan hal yang baru, menyalin, meringkas, dan sebagainya (2013: 119).

Damono (dalam Khairil: 2013) juga menyatakan bahwa karya sastra tidak hanya diterjemahkan dari satu bahasa ke bahasa lainnya, tetapi juga dialihwahanakan atau diubah menjadi kesenian lainnya. Alih wahana adalah perubahan dari satu kesenian ke jenis kesenian lain. Oleh sebab itu, suatu karya dapat berubah wahana dari satu wahana ke wahana lainnya, tidak terbatas pada satu arah alih wahana melainkan juga dapat berubah ke berbagai macam bentuk, misalnya dari karya sastra seperti novel dapat menjadi film atau komik dan juga dari film menjadi karya sastra atau komik.

Eneste (1991: 60) mengatakan transformasi (perubahan) dari teks sastra menjadi sebuah film disebut dengan ekranisasi. Ekranisasi adalah pelayarputihan atau pengangkatan sebuah novel ke dalam film. Seiring dengan Eneste, Bluestone (dalam Eneste, 1991:18) menyatakan bahwa film merupakan gabungan dari berbagai ragam kesenian, yaitu musik, seni rupa, drama, sastra, dan ditambah dengan unsur fotografi.

Novel *Majo no Takkyuubin (Kiki's Delivery Service)* karya Kadono Eiko adalah novel yang diselengi gambar dan mengalami ekranisasi. Novel ini mengisahkan tentang seorang gadis bernama Kiki yang merupakan seorang penyihir cilik berusia tiga belas tahun. Sesuai dengan tradisi keluarganya, pada umur tiga belas tahun Kiki harus meninggalkan rumah untuk hidup mandiri dan bertahan hidup dengan sihir yang ia punya. Di luar kotanya selama setahun penuh Kiki ditemani oleh kucing hitam bernama Jiji yang bisa bicara dengannya. Sebagai seorang penyihir Kiki juga diajari ilmu-ilmu sihir oleh ibunya, yaitu ilmu meramu obat dan terbang dengan sapu terbang. Namun, Kiki hanya bisa menguasai cara terbang dengan sapu terbang saja. Di tempat yang baru Kiki membuka usaha sesuai dengan keahliannya, yaitu sebagai kurir pengantar barang. Novel *Majo no Takkyuubin* karya Kadono Eiko ini dialihwahanakan menjadi sebuah film animasi yang disutradarai oleh seorang pembuat film animasi terkenal di Jepang yaitu Miyazaki Hayao.

Pada tahun 1989 sutradara Miyazaki Hayao mengadaptasi novel seri pertama *Majo no Takkyuubin (Kiki's Delivery Service)* menjadi sebuah animasi dengan judul yang sama. Animasi ini dirilis pada 22 Juli 1989 serta memenangkan

hadiah Animage Anime Grand Prix. Animasi ini juga merupakan salah satu film Studio Ghibli pertama yang diterbitkan dengan kemitraan antara Walt Disney Company dan Studio Ghibli. Animasi ini bisa dibilang sukses secara komersial bahkan menjadi animasi dengan pendapatan kotor terbanyak di Jepang pada 1989 (dalam inspirasi.co).

Selain menjadi animasi, novel *Majo no Takkyuubin (Kiki's Delivery Service)* juga diangkat menjadi sebuah film live action pada tahun 2014. Film ini disutradarai oleh Takashi Shimizu yang merupakan sutradara film horor *Ju-on (The Grudge)* dan dibintangi oleh aktris pendatang baru berusia 16 tahun, yaitu Fuka Koshiba (Riantrisnanto: 2013).

Dari kedua jenis film yang diadaptasi dari novel *Majo no Takkyuubin (Kiki's Delivery Service)*, penulis menggunakan animasinya untuk diteliti dengan menggunakan teori ekranisasi. Kata animasi berasal dari kata Latin, *anima* yang berarti “hidup” atau “animare” yang berarti “ meniupkan hidup ke dalam”. Kemudian istilah tersebut dialihbahasakan ke dalam bahasa Inggris *animate* yang berarti memberi hidup (*to give to life to*), atau *animation* yang berarti ilusi atau gerakan, atau hidup. Istilah *animation* tersebut dialihbahasakan ke dalam bahasa Indonesia menjadi animasi (Ranang, 2010:9).

Pelayarputihan novel *Majo no Takkyuubin (Kiki's Delivery Service)* karya Kadono Eiko ke dalam film berupa animasi hasil karya sutradara Miyazaki Hayao mengalami beberapa perubahan yang terjadi. Perubahan tersebut berupa pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi pada alur, tokoh, latar, suasana, dan tema

pada film animasinya. Namun, yang sangat menonjol adalah perubahan dari novel yang mempunyai suasana Timur (Jepang) dimana setelah ditransformasikan pada animasinya sebagian besar latar tempat yang digunakan terinspirasi dari kota yang ada di Eropa yaitu kota Visby, Goldland, Swedia (Barat). Perubahan yang terdapat pada novel dan animasinya inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini menggunakan teori ekranisasi.

Kadono Eiko yang merupakan sang pengarang novel *Majo no Takkyuubin* lahir di Tokyo pada tanggal 1 Januari 1935 yang merupakan seorang penulis Jepang sastra anak-anak, buku bergambar, non fiksi dan esai di Shōwa (1926-1989) dan periode Heisei Jepang (1989- sekarang) serta mendapatkan gelar dalam sastra Inggris dari Universitas Waseda. Buku karyanya *Majo no Takkyuubin* dianugerahi penghargaan sastra anak *Noma* dan keberhasilan tersebut disusul dengan lima volume berikutnya yang merupakan lanjutan dari novel tersebut (Prasetyalynn: 2011). Penghargaan *Noma (Noma Bungei Sho)* adalah salah satu anugrah penghargaan sastra di Jepang yang disponsori oleh penerbit serta merupakan anugrah paling prestisius dalam dunia literatur Jepang (dalam oocities.org).

Seri kedua dari novel bergambar *Majo no Takkyuubin* terbit pada tahun 1993 dengan judul *Kiki to Atarashii Mahō (Kiki and Her New Magic)*, seri ketiga pada tahun 2000 dengan judul *Kiki to mō Hitori no Majo (Kiki and the Other Wich)*, tahun 2004 dengan judul *Kiki no Koi (Kiki's Love)*, tahun 2007 dengan judul *Mahō no Tomarigi (Perch of Magic)*, dan akhirnya pada tahun 2009 seri

terakhir terbit dengan judul *Sorezore no Tabidachi (Each and Every Departure)*. Novel ini terjual 1.8 juta kopi dan sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, Italia, Mandarin, Swedia, dan Korea (Riantrisnanto: 2013).

Miyazaki Hayao yang merupakan sang sutradara yang juga merupakan penulis script dan produser film animasi *Majo no Takkyubin* lahir di Tokyo pada tanggal 5 Januari 1941 adalah seorang sutradara film animasi dan *mangaka* asal Jepang dan mendirikan Studio Ghibli pada tahun 1985 bersama dengan Isao Takahata. Umumnya, film produksi Studio Ghibli mengandung unsur-unsur imajinatif, provokatif, emosional dan banyak menggunakan tema hubungan manusia dengan alam dan teknologi. Karakter protagonis dalam film-film Ghibli seringkali adalah perempuan atau wanita muda yang berpendirian kuat dan mandiri (dalam Yufex: 2013).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana alur, penokohan, latar, suasana, dan tema yang membangun novel dan animasi *Majo no Takkyubin*.
2. Bagaimana ekranisasi novel *Majo no Takkyubin* ke dalam animasinya.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis merumuskan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini secara umum adalah menganalisis alur,

penokohan, latar, suasana, dan tema yang membangun novel dan animasi *Majo no Takkyuubin*. Serta bentuk perubahan yang terjadi pada alur, penokohan, latar, dan tema dengan menggunakan teori ekranisasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Mendiskripsikan alur, penokohan, latar, suasana, dan tema dalam novel dan animasi *Majo no Takkyuubin*.
2. Mendiskripsikan hasil ekranisasi dari novel *Majo no Takkyuubin* ke dalam animasinya.

Manfaat Praktis

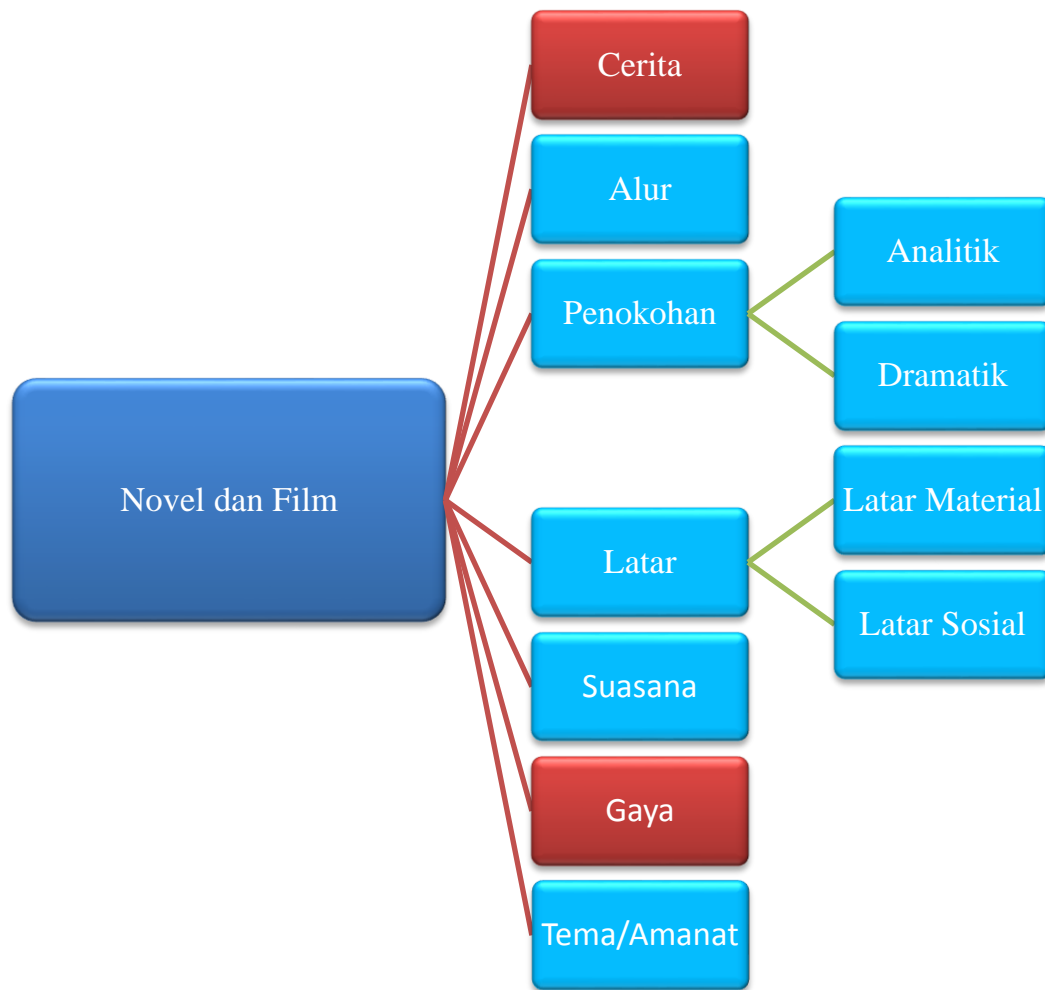
Secara praktis penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Bagi penulis, dapat memperluas cakrawala mengenai ekranisasi sastra dalam novel dan animasi *Majo no Takkyuubin*.
2. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai karya sastra khususnya novel dan animasi Jepang.
- 3.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori ekranisasi. Ekranisasi adalah pelayarputihan atau pengangkatan sebuah novel ke dalam film (Eneste, 1991: 60).

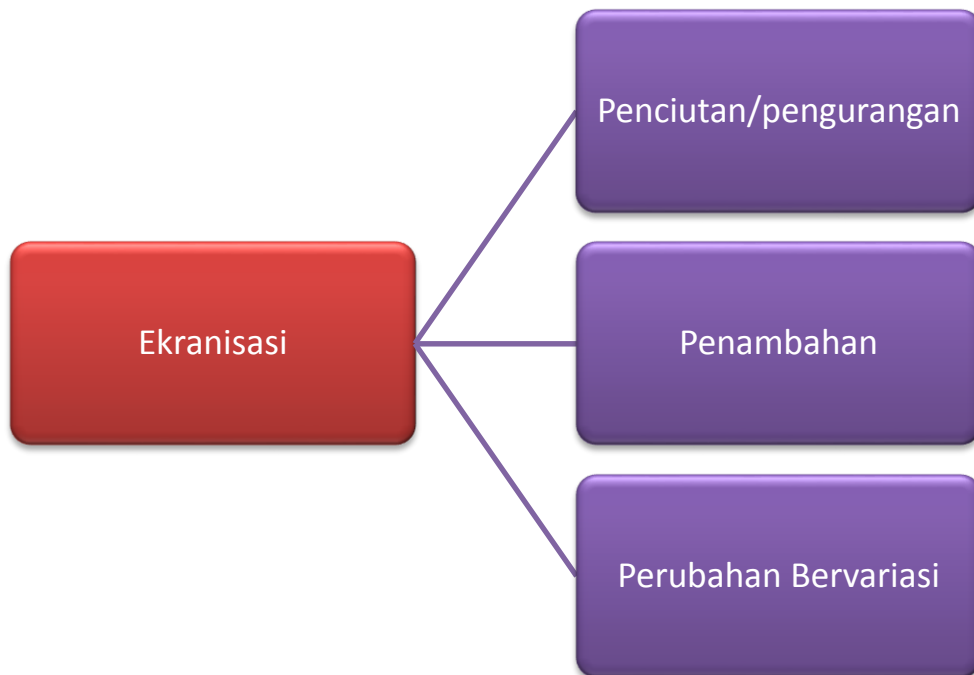
Bagan Teori Novel dan Film



Sumber: Eneste, 1991: 12-56.

Keterangan: Teori yang digunakan adalah yang berwarna biru.

Bagan Teori Ekranisasi



Sumber: Eneste, 1991: 60-67

1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Menurut Kirk dan Miller (dalam Meleong, 1993: 3) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu (Surakmad, 1982: 139).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *library reseach*. Zed (2004: 3) mengemukakan bahwa *library reseach* adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer yang digunakan adalah novel *Majo no Takkyuubin* karya Kadono Eiko yang terbit pada tahun 1985 dengan ketebalan novel 261 halaman dan animasinya dengan judul yang sama yang disutradarai oleh Miyazaki Hayao yang tayang perdana pada tahun 1989 yang berdurasi 1 jam 43 menit. Data sekunder diperoleh dari berbagai buku untuk menunjang penelitian baik dari buku referensi maupun dari data-data yang diunduh dari internet.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membaca (novel) dan menonton (film animasi) *Majo No Takkyuubin* dengan teliti.
2. Melakukan studi pustaka yang berhubungan dengan masalah penelitian.
3. Mengelompokkan data yang diteliti dari novel dan film (animasi).
4. Menganalisis data yang telah dikelompokkan sesuai dengan teori yang digunakan.
5. Mengambil kesimpulan dari analisis tersebut.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pengumpulan data dan proses penelitian dilakukan di kota Padang, Sumatra Barat. Penelitian ini banyak dilakukan di perpustakaan Universitas Bung Hatta dan selebihnya dilakukan di meja belajar penulis.

Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian (2015/2016)																																			
		Juni				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Februari				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul																																				
2	Bimbingan Proposal																																				
3	Seminar Proposal																																				
4	Bimbingan Bab I- II																																				
5	Bimbingan Bab III																																				
6	Bimbingan Bab IV																																				
7	Bimbingan Bab V																																				
8	Bimbingan Ronbun																																				
9	Sidang Skripsi																																				